



BUKU ACARA

PERBANDINGAN PERAWATAN TALI PUSAT SECARA KERING TERBUKA DAN PERAWATAN MENGGUNAKAN BETADIN TERHADAP WAKTU PELEPASAN TALI PUSAT: STUDI KLINIS

Supriyatiningih¹, Devy Istiqomah²

Latar belakang : Di Indonesia angka kematian bayi karena tetanus masih tinggi, umumnya lebih dari 50% bayi terkena tetanus akan berakhir dengan kematian. Untuk menurunkan angka kematian bayi oleh karena serangan tetanus diperlukan perawatan tali pusat. Perawatan tali pusat setelah bayi lahir harus dilakukan secara baik dan benar. Tujuan umum dari penelitian ini adalah diketahuinya perbandingan antara perawatan tali pusat secara kering terbuka dan perawatan tali pusat dengan betadin pada bayi baru lahir terhadap waktu pelepasan tali pusat di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta dan Puskesmas Patas, Kalimantan Tengah.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan *crosssectional*, bersifat kuantitatif korelatif. Responden pada penelitian ini berjumlah 51 responden dengan menggunakan teknik *Random Sampling*. Analisa data yang digunakan adalah uji *Mann Whitney*.

Hasil penelitian : Hasil Penelitian ini didapatkan selisih perbandingan perawatan tali pusat antara yang dirawat secara kering terbuka dan betadin dengan perbedaan waktu yaitu 2 hari dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$). Nilai rata-rata perawatan betadin lebih lama dibandingkan dengan kering terbuka.

Kesimpulan : Berdasarkan nilai tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antara lama pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir pada perawatan tali pusat secara kering terbuka dibandingkan dengan perawatan tali pusat dengan betadin yaitu 2 hari.

Kata Kunci : Tali Pusat, kering terbuka, betadin.

¹Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
²Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta